

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan

Di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian menggunakan metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.<sup>1</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dihasilkan pemahaman yang dapat memberikan penjelasan, peramalan untuk masa yang akan datang, dan pengendalian atau kontrol akan suatu kondisi dan situasi pada suatu intitusi atau lembaga yang akan dijadikan objek penelitian.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh antara produk domestik bruto,

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 18

<sup>2</sup> Ade Djohar Maturidi, *Metode Penelitian Teknik Informatika cet 2*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 13

pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah, dan investasi dalam negeri terhadap jumlah uang beredar.

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan suatu objek dan subjek yang mempunyaikualitas atau karakteristik tertentu yang mana bagian dari populasi tersebut akan dijadikan bahan untuk penelitian dan akan diambil kesimpulan dari populasi tersebut.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data yang ada di setiap variabel bebas yaitu seluruh data produk domestik bruto, pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah, dan investasi dalam negeri di Indonesia.

### 2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya yang sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.<sup>4</sup> Teknik sampling terdapat dua jenis, yaitu teknik *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 61

<sup>4</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal. 115

tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>5</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sehingga sampel berguna untuk mewakili populasi.<sup>6</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data produk domestik bruto, pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah, investasi dalam negeri, dan jumlah uang beredar yang diperoleh dari publikasi online Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Sehingga sampel yang digunakan dari triwulan I tahun 2011 hingga triwulan IV tahun 2020, maka dalam penelitian ini menggunakan 40 data triwulan.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data tersebut diperoleh.<sup>7</sup> Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari suatu perusahaan,

---

<sup>5</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 115

<sup>6</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 114

<sup>7</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hal. 172

berbagai website internet, perpustakaan umum dan sumber lainnya.<sup>8</sup> Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari website resmi Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk itu variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel penelitian, adapun variabel-variabel tersebut:

- a. Variabel Independen sering disebut dengan variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen adalah produk domestik bruto, pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah, dan investasi dalam negeri.
- b. Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau

---

<sup>8</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 168

yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Jumlah Uang Beredar.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Pengelompokan skala memakai sistem bilangan nyata. Dasar yang paling umum untuk membuat skala mempunyai tiga ciri: bilangannya berurutan, selisih antara bilangan-bilangan adalah berurutan, dan deret bilangan. Kombinasi ciri-ciri urutan, dan asal mula menghasilkan pengelompokan skala ukuran yaitu: skala nominal, ordinal, dan rasio.<sup>10</sup>

Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mencakup semua kemampuan dari skala-skala sebelumnya ditambah dengan adanya titik nol yang absolut. Skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah sebenarnya dari suatu variabel.<sup>11</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 39

<sup>10</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 120-121

<sup>11</sup> *Ibid*, hal.126

diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi tidak langsung dan studi kepustakaan. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara terstruktur terhadap fenomena yang akan dijadikan objek penelitian.<sup>13</sup> Teknik observasi tidak langsung dilakukan dengan cara membuka dan mendownload data yang ada di website Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) untuk mengambil objek yang akan diteliti. Studi kepustakaan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh materi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian. Studi kepustakaan sendiri mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal, makalah, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang

---

<sup>12</sup> Sofiyon Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 130

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 200

dipermasalahan. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang ditetapkan untuk diteliti.<sup>14</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan empat instrumen penelitian yaitu produk domestik bruto, dana zakat, infaq, dan shadaqah, investasi dalam negeri dan jumlah uang beredar.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah.<sup>15</sup> Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>16</sup>

Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Hasil normalitas diharuskan terdistribusi normal, karena untuk uji t dan uji f mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 148

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 147

<sup>16</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Harmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 137.

distribusi normal. Untuk menguji hal tersebut mempunyai dua cara yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan memperhatikan pada nilai *probabilitas Jarque Berra*. Terdapat dua macam asumsi yaitu:

- a. Jika nilai *probabilitas Jarque Berra*  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai *probabilitas Jarque Berra*  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya terganggu. Uji Multikolinearitas dilakukan juga bertujuan menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen.<sup>17</sup> Adapun ketentuannya adalah apabila nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*  $< 10$ , maka model dapat dikatakan terbebas dari Multikolinearitas, sedangkan apabila nilai *Variance Inflation*

---

<sup>17</sup> Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS*, (Surabaya: Jakad Publising, 2019), hal. 57.



*Factor* (VIF) > 10, maka model dapat dikatakan mengalami gejala Multikolinearitas.<sup>18</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang baik adalah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat menggunakan uji *Harvey*.

- 1) Apabila nilai chi-square < 0,05, maka terdapat heteroskedastisitas
- 2) Apabila nilai chi-square > 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu ( $e_i$ ) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ( $e_{t-1}$ ). Model regresi yang baik apabila bebas dari autokorelasi. Autokorelasi merupakan hubungan antara residual satu observasi dengan yang lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu (*time series*), karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa sebelumnya.<sup>19</sup> Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi pada suatu model dapat

---

<sup>18</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Harmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif...*, hal. 137

<sup>19</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Harmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif...*, hal. 138-139

menggunakan uji *Breusch-Godfrey*, dimana apabila nilai prob. Chi-square  $< 0,05$  maka terjadi autokorelasi sedangkan jika nilai prob. Chi-square  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini bertujuan untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel independen sebagai prediktornya terhadap variabel dependen (kriterium) atau dapat dikatakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen jika dua atau lebih variabel independen dimanipulasi.<sup>20</sup> Berikut adalah persamaan dari regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1X_2X_3$  = Variabel bebas

e = Standar eror

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individu) masing-masing variabel independen yang mempengaruhi variabel

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian....*, hal. 275

dependen.<sup>21</sup> Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara  $t$ -hitung dengan  $t$ -tabel, uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, ini berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, ini berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>22</sup>

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan pengujian semua variabel independen yang dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.<sup>23</sup> Syarat terjadinya uji f jika:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

5. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Keseluruhan  $R^2$  digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis linier berganda. Jika  $R^2$  yang

---

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Jakarta : PT Flex, 2006), hal. 72.

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hal. 98-99

<sup>23</sup> Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hal 82.

diperoleh mendekati 1 (satu), maka semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel-variabel independen menerangkan variabel dependen.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 239